

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian Kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistic ataupun cara-cara lain dari kuantitatif (pengukuran).⁵²

Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena sedalam dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya. Penelitian ini tidak mengutamakan besarnya populasi atau sampling bahkan populasi atau samplingnya sangat terbatas. Jika data yang terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampling lainnya. Di sini yang lebih ditekankan adalah persoalan kedalaman (kualitas) data bukan banyaknya (kuantitas) data.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Kualitatif deskriptif adalah metode dalam pendekatan suatu penelitian dengan menggambarkan dan melukiskan keadaan obyek dan subyek penelitian berdasarkan fakta yang nampak atau sebagaimana adanya. Jenis penelitian yang digunakan adalah Studi Kasus. Studi Kasus adalah suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara

⁵² Pupu Saeful Rahmat, *Penelitian Kualitatif*, (EQUILIBRIUM: 2009), Vol. 5, 2

intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, serta aktivitas baik pada tingkat perorangan, kelompok, lembaga, ataupun organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut. Peristiwa yang dipilih selanjutnya disebut kasus ialah hal yang actual, yang sedang berlangsung, bukan bukan sesuatu hal yang sudah lewat.⁵³

Studi kasusnya di lembaga Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo (MANSAPRO) salah satunya seperti Adanya siswa yang terlambat datang ke Madrasah dan tidak memakai atribut lengkap, memakai kaos kaki pendek serta pemberian punishment bagi siswa yang melanggar peraturan tersebut.

B. Tahapan-tahapan Penelitian

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahap ini peneliti mulai mengumpulkan buku atau teori yang berkaitan dengan pelaksanaan ekstra kegiatan dalam meningkatkan kemampuan afektif siswa, pada tahapan ini dilakukan pula proses penyusunan proposal, seminar sampai akhirnya disetujui oleh pembimbing.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian, dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

⁵³ Mudja Rahardjo, *Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif: Konsep Dan Prosedurnya*. (Malang: 2017), 3

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini penulis mulai menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun social yang diamati.⁵⁴ Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus divalidasi seberapa jauh peneliti siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap metode penelitian kualitatif. Penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, maupun logistiknya. Yang melakukan validasi adalah peneliti sendiri. Melalui evaluasi diri seberapa jauh pemahaman terhadap metode kualitatif, pengguna teori dan wawasan terhadap bidang yang diteliti, serta kesiapan dan bekal memasuki lapangan serta peneliti akan menemukan hasilnya melalui observasi dan wawancara, dan peneliti akan terjun kelapangan dengan melakukan pengumpulan data, menganalisis dan membuat kesimpulan.

⁵⁴Komang Sukendra, Kadek Surya Atmaja, *Instrumen Penelitian*, (Bali: Mahameru Press. 2020), 1

D. Data dan Sumber Data

Data adalah segala bentuk informasi, fakta dan realita yang terkait atau relevan dengan apa yang diteliti. Dalam konteksnya bisa berupa kata, lambing, symbol, ataupun situasi dan kondisi riil yang terkait dengan penelitian.⁵⁵

Sumber Data merupakan subyek dari mana data diperoleh. Adapun sumber data dalam penelitian ini ada dua, yakni:

1. Data Primer

Data Primer yakni data yang didapatkan dan diperoleh langsung oleh peneliti dari tempat penelitian. Berupa profil lembaga dan melakukan wawancara langsung dengan Kepala Sekolah MANSAPRO, Waka Kurikulum MANSAPRO, Guru Bagian Kedisiplinan MANSAPRO dan Siswa MANSAPRO.

2. Data Sekunder

Data Sekunder yakni data yang diperoleh dari pihak lain yang sudah berbentuk data jadi dan biasanya telah dipublikasikan, data tersebut berupa buku-buku dan dokumen-dokumen yang terkait dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara (interview)

Wawancara merupakan bentuk pengumpulan data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Wawancara

⁵⁵Ibrahim, MA, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung;Alfabeta,2015), 67

pada penelitian kualitatif memiliki sedikit perbedaan dibandingkan dengan wawancara lainnya. Wawancara pada penelitian kualitatif merupakan pembicaraan yang mempunyai tujuan dan didahului beberapa pertanyaan formal.⁵⁶

Dalam proses penelitian ini, teknik wawancara yang digunakan peneliti adalah teknik wawancara semi terstruktur yang pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Pelaksanaan wawancara dibantu dengan pedoman wawancara agar pokok pembicaraan tetap terarah.

Pedoman wawancara memuat garis besar pertanyaan yang akan dikembangkan oleh pewawancara saat melakukan wawancara. Dalam hal ini, mula-mula pewawancara menanyakan segala aspek yang sudah di terstruktur, kemudian mendalami satu persatu untuk mengorek keterangan lebih lanjut. Dengan demikian jawaban yang diperoleh dapat meliputi semua variabel, dengan keterangan yang lengkap dan mendalam.⁵⁷

Wawancara dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan sejumlah informasi mengenai Urgensi Pendidikan Karakter Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di MAN 1 Probolinggo. Wawancara dilakukan kepada Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Kedisiplinan, dan siswa MAN 1 Probolinggo.

⁵⁶ Imami Nur Rachmawati. *Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara*. (Jurnal Keperawatan Indonesia 2007), Vol. 1, 35-40

⁵⁷ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, 175

b. Observasi

Observasi adalah salah satu metode pengumpulan data dengan mengamati atau meninjau secara langsung di lokasi penelitian untuk mengetahui secara langsung bagaimana kondisi yang terjadi atau membuktikan kebenaran dari sebuah desain penelitian.

Sutrisno Hadi, memaparkan bahwa observasi biasanya diartikan sebagai pengamatan dan pencatat dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.⁵⁸

Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi non partisipan, karena peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Peneliti mengamati, mencatat, menganalisis, dan membuat kesimpulan tentang Urgensi Pendidikan Karakter Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo. Sedangkan dari segi instrumentasi yang digunakan, peneliti menggunakan observasi terstruktur karena observasi telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang diamati, kapan, dan dimana tempatnya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk mendapatkan dokumen-dokumen dengan

⁵⁸ Sutrisno Hadi, *Metode Reseach Jilid II*, (Yogyakarta: Andi Ofset, cet. 26, 2001), 136

menggunakan bukti yang akurat yang bisa didapatkan dari buku, karangan atau tulisan, undang-undang, laporan kegiatan, foto, audio, video. Agar mendapat data yang relevan dengan penelitian.⁵⁹

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyusunan data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan juga dari dokumentasi memilih apasaja yang penting yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga memudahkan pemahaman diri sendiri dan juga orang lain.

Teknik Analisis Data menggunakan Model Miles And Huberman yang melalui:

a. Reduksi Data (Data Reduction)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang direduksi merupakan hasil dari wawancara dan observasi lapangan.⁶⁰

b. Penyajian Data (Data Display)

Setelah data direduksi maka selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data adalah mendeskripsikan hasil data yang

⁵⁹ Dian Novita Fitriani, *Kajian Tentang Oral Documen: Tinjauan Pada Gerakan Dokumentalis Baru*, (Visi Pustaka: 2018), Vol. 20. No. 1.

⁶⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2010), 247

diperoleh dari penelitian lapangan dengan menggunakan kalimat-kalimat sesuai dengan pendekatan kualitatif, sesuai dengan laporan yang sistematis dan mudah untuk dipahami.⁶¹

Miles dan Huberman yang dikutip Sugiono dalam bukunya menyatakan *“The Most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text”*. Yang paling sering digunakan dalam menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.⁶²

c. Penarikan Kesimpulan (Verification)

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti_bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel atau dapat dipercaya.⁶³

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data memerlukan teknik pemeriksaan yang didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu, ada empat

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 247

⁶² Ibid, 249

⁶³ Ibid, 252

kriteria yakni derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*), dan juga kepastian (*confirmability*). Namun pada penelitian ini digunakan uji kredibilitas data.⁶⁴ Uji kredibilitas data dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, perpanjangan ke ikut sertaan, triangulasi.

1. Perpanjangan Pengamatan

Ketekunan pengamatan ini bertujuan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.

2. Perpanjangan ke Ikut Sertaan

Dengan adanya perpanjangan ke ikut sertaan maka itu akan menambah derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, kemudian dengan semakin lamanya penelitian, maka peneliti dapat menguji ketidak benaran informasi yang di peroleh.

3. Triangulasi

Sugiyono dikutip oleh Ibrahim dalam bukunya menyatakan triangulasi dalam pengecekan kredibilitas (tingkat kepercayaan data) dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2015), 270

sumber, berbagai teknik, dan berbagai waktu.⁶⁵ Triangulasi sumber dilakukan dengan mengecek data melalui beberapa sumber data, misalnya dari sumber 1, sumber 2, sumber 3, dsb). Triangulasi teknik adalah pengecekan data melalui berbagai teknik pengumpulan data, misalnya hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Triangulasi waktu adalah pengecekan data dengan menganalisis perbedaan waktu pengumpulan data, misalnya hasil wawancara pagi, siang, malam, hasil; hasil observasi hari pertama, kedua dan ketiga.



⁶⁵ Ibrahim, MA *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015), 126